

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulannya sebagai berikut, yaitu :

1. Dalam proses untuk menghasilkan foto atau gambar untuk *stop motion* yang baik, perlu menggunakan tripod untuk dapat meminimalisir bahkan menghilangkan terjadinya *blur* pada hasil foto atau gambar.
2. Dibutuhkan seperti keahlian, ketelitian, dan kesabaran dalam menggerakkan objek pada proses pembuatan film animasi dengan menggunakan teknik *stop motion*.
3. Penggunaan warna latar belakang yang berbeda dengan model boneka akan lebih memudahkan dalam mengubah *background* nantinya ketika proses *editing* sehingga dapat menciptakan suasana yang berbeda dan sesuai dengan alur cerita serta dapat menambahkan efek animasi pada *background*.
4. Teknik fotografi dan *setting lighting* internal kamera, seperti ISO, *diafragma*, *distance of object of camera*, *shutter speed* sangat diperlukan dalam pengambilan gambar baik *live shot* maupun *stop motion* agar gambar yang dihasilkan mempunyai komposisi cahaya yang cukup sehingga gambar yang dihasilkan akan lebih baik sesuai keinginan. Dan pada pembuatan film pendek "mita" ini menggunakan *camera setting* dengan ISO 800, F/4-6, *shutter speed*

60-80, manual mode on, EFS 18-55mm, image stabilizer on, internal audio dan internal lighting.

5. Jenis lensa kamera yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam hal ketajaman hasil pengambilan gambar. Menggunakan lensa kamera dengan *diafragma* lebih kecil dan jenis kamera dengan resolusi tinggi akan menghasilkan gambar dengan kualitas gambar lebih tajam, detail dan meminimalisir *noise* pada hasil gambar.
6. Dalam pembuatan *stop motion paper craft* membutuhkan *environmental* untuk memperkuat latar belakang cerita dari film pendek yang dibuat.

5.2 Saran

Adapun saran yang nantinya dapat dikembangkan lagi sebagai berikut, yaitu :

1. Disarankan lebih baiknya menggunakan *talent* yang berasal dari dunia teater akan lebih mengeksplorasi cerita lewat mimik dan *gesture* tubuh dalam proses pengambilan gambar *live shot*.
2. Musik sebagai latar belakang (*backsound*) dapat di-*arrasement* sendiri, sehingga tidak perlu mengambil dari musik milik orang lain, walaupun itu *free*.
3. Memberikan *jobdesk* yang lebih jelas dan detail pada setiap *crew* saat pembuatan film agar hasilnya dapat sesuai dengan apa yang diinginkan.
4. Dalam pembuatan *stop motion paper craft* perlu adanya *property* yang lebih kompleks agar karakter cerita pada film lebih jelas.

5. Untuk membuat stop motion sebaiknya menggunakan kamera dengan resolusi tinggi dan lensa kamera dengan diafragma kecil, hal ini untuk mendapatkan gambar yang tajam dan detail serta meminimalisir noise pada hasil gambar.
6. Sebaiknya menggunakan audio external seperti boomer untuk mendapatkan kualitas audio yang baik dan tidak terlalu banyak noise.

